

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Magang Profesi mahasiswa Semester VI prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman kerja mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang wajib diikuti oleh mahasiswa Semester VI dengan bobot 3 SKS. Selain itu kegiatan Magang Profesi Profesi ini juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Teknologi informasi di bidang kesehatan berkembang pesat dalam berbagai aspek, salah satunya tentang rekam medis elektronik. Tujuan utama dari perubahan penggunaan dari manual ke elektronik adalah untuk meningkatkan kualitas layanan dengan berbagi informasi antara penyedia layanan Kesehatan, meningkatkan dokumentasi perawatan pasien dan menghemat biaya. Rekam Kesehatan Elektronik secara luas juga mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas dan dapat menjadi pengambilan keputusan tepat waktu. Pengelolaan data secara elektronik sangat memungkinkan di era perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini. Teknologi dan informasi yang semakin berkembang dengan baik akan membawa dampak positif bagi kemajuan dibidang penyimpanan berkas atau arsip berkas (Handiwidjojo, 2009).

Menurut (PERMENKES 24, 2022) Tentang Rekam Medis adalah Catatan ini berguna untuk menilai akreditasi pelayanan kesehatan di sebuah rumah sakit atau pun di dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. puskesmas. Sedangkan menurut (Rosalinda et al., 2021) RME adalah sebuah perangkat teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan,

menyimpan, mengolah serta mengakses data. Data tersebut disimpan dalam bentuk rekam medis pasien dan disimpan pada sistem manajemen berbasis data yang menghimpun berbagai data medis di rumah sakit. Rekam medis elektronik adalah sebuah aplikasi penyimpanan data klinis, sebagai sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi istilah medis, *entry* data terkomputerisasi, serta dokumentasi medis dan farmasi yang secara tersusun penyimpanannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 pasal 3 ayat (1) tertulis bahwa “setiap fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik” (PERMENKES 24, 2022). Namun pada kondisi nyata, pengimplementasian rekam medis elektronik di Indonesia belum dilaksanakan secara optimal. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Risdiyanti & Wijayanti, 2019) menyatakan bahwa, penerapan rekam medis elektronik (RME) masih terbatas di berbagai rumah sakit di Indonesia, karena besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak pengelola pelayanan kesehatan untuk diinvestasikan dalam menyediakan sistem dokumentasi secara elektronik. Selain biaya, sumber daya manusia juga memiliki peranan penting dalam penerapan rekam medis elektronik (RME). Penggunaan rekam medis elektronik (RME) yang tidak optimal dapat disebabkan seperti sumber daya manusia, keuangan, peralatan dan sebagainya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maha Wirajaya & Made Umi Kartika Dewi, 2020).

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya merupakan rumah sakit tipe B yang dimana pada tahun 2018 sudah dibuat suatu sistem pada rekam medis elektronik dan baru saja diterapkan pada tahun 2023. Penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya masih *hybrid* yang terlaksana di rawat jalan pelayanan sore dan untuk rawat inap masih dalam proses peralihan. Setelah melaksanakan kegiatan magang di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya saya menemukan permasalahan yaitu kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Faktor yang mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia yaitu perlunya

pemahaman aplikasi yang mendalam oleh tenaga kesehatan dalam penggunaan rekam medis elektronik yang baru saja di terapkan di Rumah Sakit Mata Undaan. Faktor lain yaitu tampilan sistem yang susah dipahami sehingga petugas kesusahan dalam penginputan data pasien yang mengakibatkan kesalahan dalam penginputan pada sistem elektronik sehingga waktu tunggu pelayanan pasien menjadi terhambat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dalam mengidentifikasi kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan rekam medis elektronik yang dimana kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan rekam medis elektronik sangat penting untuk mengevaluasi kualitas pelayanan dan mutu pelayanan di rumah sakit. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengidentifikasi “Gambaran Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik”

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan.
2. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang bidang minat bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang dipilih
3. Mengumpulkan informasi yang relevan sesuai bidang peminatan yang dipilih sehingga mendapatkan daftar masalah pada bidang minat yang dipilih
4. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah yang didapat
5. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan yang berlaku saat ini.